

## Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Bagi Siswa Sekolah Dasar

Wulan Kusumastuti<sup>1</sup>, Rachel Karimah<sup>1</sup>, Rani Tiyas Budiyan<sup>1</sup>, Septo Pawelas Arso<sup>1</sup>, Sutopo Patria Jati<sup>1</sup>, Nurhasmadiar Nandini<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

\*Corresponding author : [nurhasmadiar@lecturer.undip.ac.id](mailto:nurhasmadiar@lecturer.undip.ac.id)

### ABSTRAK

Anak usia sekolah masih banyak mengalami masalah gigi dan mulut karena kurangnya pengetahuan terkait cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan praktik cara menyikat gigi yang benar. Kegiatan ini dilakukan selama 4 bulan yaitu Agustus sampai dengan November 2024 di SDN Bulusan, Tembalang, Semarang. Peserta pada kegiatan ini adalah perwakilan guru dan siswa kelas IV SDN Bulusan. Siswa dan Guru di SDN Bulusan sudah mengikuti kegiatan dengan baik dan menunjukkan partisipasi yang baik serta antusiasme yang tinggi. Diharapkan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan kesadaran para siswa untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut secara berkala serta para guru dapat menyampaikan materi ini kepada siswa lainnya yang belum mengikuti kegiatan pengabdian ini. Diharapkan SDN Bulusan dapat mengadakan kegiatan secara berkala kepada seluruh siswa di SDN Bulusan dengan memanfaatkan media edukasi yang sudah disusun dan diberikan kepada sekolah. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan meningkatkan kesehatan pada siswa khususnya terkait kesehatan gigi dan mulut.

**Kata Kunci:** pengetahuan, kesehatan gigi dan mulut, sekolah dasar

### ABSTRACT

*A lot of school-age children still experience dental and oral problems due to lack of knowledge regarding how to maintain good dental and oral health. This community service activity was carried out to increase knowledge about dental and oral health and the practice of proper tooth brushing. This activity was carried out for 4 months, namely August to November 2024 at SDN Bulusan, Tembalang, Semarang. Participants in this activity were representatives of teachers and grade IV students of SDN Bulusan. Students and teachers at SDN Bulusan have participated in the activities well and shown good participation and high enthusiasm. It is hoped that this activity can increase the knowledge and awareness of students to maintain dental and oral health regularly and teachers can convey this material to other students who have not participated in this community service activity. It is hoped that SDN Bulusan can hold regular activities for all students at SDN Bulusan by utilizing educational media that has been prepared and given to the school. So that it can increase knowledge, awareness and improve health in students, especially related to dental and oral health.*

**Keywords:** knowledge, dental and oral health, elementary school

### PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan hal yang penting ditanamkan sejak dini, salah satunya untuk anak-anak. Pada anak usia sekolah, masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah yang cukup sering terjadi dan dapat mengganggu kualitas hidupnya. Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak dapat mempengaruhi kualitas hidup anak di masa yang akan datang. Masalah kesehatan gigi dan mulut juga dapat mengganggu keseharian anak, menyebabkan sakit gigi, mengganggu proses makan, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Pemeriksaan pada siswa di Lampung menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami karies gigi akibat kurangnya perawatan kesehatan

gigi dan mulut. Pencegahan karies gigi salah satunya dengan menjadikan berkumur dan sikat gigi dengan benar dan teratur sebagai kebiasaan baik.<sup>2</sup> Penelitian lain di Kabupaten Pamekasan menunjukkan bahwa mayoritas anak diketahui memiliki indeks karies yang tinggi.<sup>3</sup> Berdasarkan Riskedas 2018, prevalensi karies gigi pada anak di Indonesia mencapai 93%.<sup>4</sup> Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 600 juta anak di dunia memiliki masalah terkait gigi dan mulut.<sup>5</sup>

Menjaga kesehatan gigi dan mulut umumnya belum terlalu optimal karena adanya kesalahan dalam menyikat gigi, atau siswa tidak rutin memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya ke dokter. Sehingga hal tersebut perlu ditekankan

kepada siswa SD. Edukasi terkait kesehatan gigi dan mulut, praktik cara menggosok gigi yang benar menggunakan media pembelajaran yang interaktif merupakan salah satu upaya yang penting diberikan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak. Dengan menggunakan media yang interaktif juga dapat memicu rasa ingin tahu siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada siswa SD.<sup>6,7</sup>

Penelitian lain menunjukkan bahwa kesehatan gigi dan mulut bagi siswa SD perlu menjadi perhatian. Penelitian tersebut menyatakan bahwa prevalensi karies pada siswa SD masih cukup tinggi, namun masih rendah siswa SD yang memiliki perilaku pemeliharaan kesehatan gigi yang baik serta melakukan pemeriksaan gigi secara rutin.<sup>8,9</sup> Anak usia sekolah masih banyak mengalami masalah gigi dan mulut karena kurangnya pengetahuan terkait cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik.<sup>10</sup> Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan praktik cara menyikat gigi yang benar.

## METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian untuk peningkatan pengetahuan terkait kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar ini dilakukan selama 4 bulan yaitu Agustus sampai dengan November 2024 di SDN Bulusan, Tembalang, Semarang. Tahapan kegiatan terdiri dari koordinasi, analisis situasi, penyusunan media edukasi, dan pelaksanaan intervensi. Peserta pada kegiatan ini adalah perwakilan guru dan siswa kelas IV SDN Bulusan. Total sasaran pada kegiatan ini adalah 30 orang siswa kelas IV. Evaluasi yang dilakukan hanya berdasarkan respon siswa pada sesi diskusi dan pertanyaan umpan balik yang diberikan kepada siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan pengetahuan terkait kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Koordinasi dan analisis situasi dengan SDN Bulusan

Koordinasi awal dilakukan untuk melakukan perizinan dan diskusi mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD. Pada Koordinasi dan perizinan dilakukan dengan Kepala Sekolah dan perwakilan guru di SDN Bulusan oleh ketua tim pengabdian dan perwakilan mahasiswa tim pengabdian. Pada kegiatan koordinasi juga ditentukan

siswa kelas IV yang akan mengikuti kegiatan serta penentuan jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan lainnya. Pada kegiatan ini juga melibatkan guru di SDN Bulusan dengan harapan bahwa guru dapat membantu keberlanjutan dari program ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penting untuk meningkatkan pengetahuan guru di SD terkait kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat melanjutkan pembinaan terkait kesehatan gigi dan mulut kepada siswa SD.<sup>11</sup>

- b. Penyusunan Media Edukasi

Pengembangan materi mengenai kesehatan gigi dan mulut bagi siswa sekolah dasar dikembangkan oleh tim pengabdian masyarakat menjadi 2 bentuk, yaitu lembar balik dan video edukasi. Pengembangan lembar balik yang dilengkapi dengan video diharapkan dapat mempermudah penerimaan siswa terkait materi yang disampaikan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media edukasi yang dapat digunakan untuk pendidikan gigi dan mulut yang dapat diterima dengan baik antara lain pocketbook, video animasi, *leaflet*, *game*, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Telah banyak penelitian yang mengembangkan media edukasi untuk siswa sekolah terkait kesehatan gigi dan mulut. Media edukasi dengan permainan interaktif dinilai yang paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa sekolah dasar terkait kesehatan gigi dan mulut.<sup>13</sup>



Gambar 1. Lembar balik kesehatan gigi dan mulut bagi siswa



Gambar 2. Video edukasi kesehatan gigi dan mulut bagi siswa

c. Pelaksanaan Kegiatan Intervensi

Kegiatan diawali dengan sambutan dan pembukaan yang disampaikan oleh perwakilan dari SDN Bulusan dan perwakilan dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Bagian AKK FKM UNDIP. Pada sesi pembukaan disampaikan bahwa diharapkan kegiatan kerjasama ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi siswa SDN Bulusan dan dapat mempererat kerjasama antara FKM UNDIP dengan instansi yang ada di sekitar wilayah UNDIP. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi terkait kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. Penyampaian materi menggunakan berbagai media yaitu lembar balik, video edukasi, serta paparan presentasi. Pada sesi ini juga diselengi dengan permainan interaktif dan diskusi bersama dengan para siswa untuk menarik minat siswa dalam berpartisipasi. Upaya edukasi melalui penyuluhan kepada siswa SD terkait kesehatan gigi dan mulut terbukti dapat meningkatkan pengetahuan siswa SD terkait upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut.<sup>10</sup>



Gambar 3. Penyampaian materi

Setelah sesi penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi praktik sikat gigi bersama. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang kemudian secara bergantian melakukan praktik sikat gigi

dengan didampingi oleh mahasiswa tim pengabdian masyarakat dari FKM UNDIP.



Gambar 4. Praktik sikat gigi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan pada saat penjelasan materi dengan meminta feedback dari para peserta. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga dilakukan dengan berkoordinasi kepada para guru di SDN Bulusan untuk menanyakan rencana tindak lanjut serta umpan balik berdasarkan hasil kegiatan pengabdian. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa penyampaian materi sudah dilakukan dengan cukup baik dan interaktif dengan menyisipkan permainan untuk menarik minat siswa.

## KESIMPULAN

Siswa dan Guru di SDN Bulusan sudah mengikuti kegiatan dengan baik dan menunjukkan partisipasi yang baik serta antusiasme yang tinggi. Diharapkan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan kesadaran para siswa untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut secara berkala serta para guru dapat menyampaikan materi ini kepada siswa lainnya yang belum mengikuti kegiatan pengabdian ini. Diharapkan SDN Bulusan dapat mengadakan kegiatan secara berkala kepada seluruh siswa di SDN Bulusan dengan memanfaatkan media edukasi yang sudah disusun dan diberikan kepada sekolah. SDN Bulusan juga dapat berkoordinasi dengan Puskesmas setempat untuk program kesehatan lainnya. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan meningkatkan kesehatan pada siswa khususnya terkait kesehatan gigi dan mulut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada SDN Bulusan atas kesediaan sebagai mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan FKM

UNDIP yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Pakkhesal M, Riyahi E, Naghavi Alhosseini A, et al. Impact of dental caries on oral health related quality of life among preschool children: perceptions of parents. *BMC Oral Health* 2021; 21: 68.
2. Arianto, Andriyani D. Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut, Pemeriksaan Gigi, Sikat Gigi Bersama pada Siswa TK Asmani Rahman Bandar Lampung. *JOMPA ABDI J Pengabdian Masy*; 2.
3. Fauzi DS, Prasetyowati S, Hidayati S. Motivasi Ibu dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Karies Gigi Anak Prasekolah. *Indones J Heal Med*; 2.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta, [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil Riskesdas 2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf). (2018).
5. Ramos-Gomez F, Kinsler J, Askaryar H. Understanding oral health disparities in children as a global public health issue: how dental health professionals can make a difference. *J Public Health Policy* 2020; 41: 114–124.
6. Wijayanti HN. Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Room Civ Soc Dev*; 2.
7. Aldilawati S, Wijaya MF, Hasanuddin NR. Upaya Peningkatan Status Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masyarakat dengan Metode Penyuluhan FlipChart dan Video di Desa Lanna. *Idea Pengabdian Masy*; 2.
8. Pintauli S. Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD dan SMP di Medan. *J Pendidik dan Kebud*; 16.
9. Imran H, Niakurniawati. Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Sekolah Dasar. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*; 9, <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/viewFile/sf9405/9405> (2018).
10. Herawati, Nina, Sari A, et al. Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Pembelajaran Berbasis Interaktif pada Siswa SDN Mekarjaya 11 Kota Depok Tahun 2022. *J Pengabdian Masy Saga Komunitas*; 1.
11. Dharmawati IGAA, Wirata IN. Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, dan Masa Kerja dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Guru Penjaskes SD di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *J Kesehat Gigi*; 4.
12. Belinda NR, Surya LS. Media Edukasi Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak-Anak. *J Ris Interv Pendidik*; 3.
13. GeethaPriya PR, Asokan S, Kandaswamy D, et al. Impact of different modes of school dental health education on oral health-related knowledge, attitude and practice behaviour: an interventional study. *Eur Arch Paediatr Dent* 2020; 21: 347–354.